

PENGEMBANGAN *POP UP BOOK* INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TATA CARA BERWUDHU BAGI ANAK USIA 4-5 TAHUN

Rifa Oktavia^{1*}, Edo Dwi Cahyo²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Metro Lampung, Indonesia
**Rifa Oktavia, Jl Ki Hajar De antara 15A, Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, Indonesia (9pt*

E-mail: rifaoktavia12@gmail.com^{1*)}
edodwicahyo@metrouniv.ac.id²⁾

Received 29-05-2026; Received in revised form 25-06-2025; Accepted 28-06-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa *Pop Up Book* interaktif tata cara berudhu bagi anak usia dini 4-5 tahun serta mengetahui kelayakan media yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan Borg and Gall yang terdiri dari sepuluh tahapan yaitu Riset dan Pengumpulan, Perencanaan, Pengembangan, bentuk awal produk, Pengujian Lapangan Awal, Revisi Produk Utama, Pengujian Lapangan Utama, Operasional, Revisi Produk Operasional, Revisi Akhir Produk, Deseminasi dan Implementasi. Media *Pop Up Book* interaktif dikembangkan dengan menampilkan gambar 3D, warna yang menarik, dan materi tata cara berudhu yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa untuk mengetahui kelayakan media sebelum digunakan dalam pembelajaran. Hasil validasi menunjukkan bahwa media memperoleh kategori sangat layak dengan presentase ahli materi sebesar 97%, ahli media sebesar 90%, dan ahli bahasa sebesar 80%. Uji coba dilakukan pada 27 anak kelompok TK A usia 4-5 tahun dan menunjukkan bahwa media mampu meningkatkan ketertarikan, keaktifan, serta pemahaman anak terhadap urutan tata cara berudhu. Anak lebih mudah memahami langkah-langkah berudhu melalui kegiatan bermain dan praktik. Dengan demikian, media efektif digunakan sebagai media pembelajaran berudhu bagi anak usia dini.

Kata Kunci: *Pop Up Book, Media Pembelajaran, Tata Cara Berudhu*

ABSTRACT

This study aims to develop an interactive pop-up book as a learning tool on the proper way to perform wudu for early childhood students aged 4–5 years and to evaluate the feasibility of the developed tool. This study employs a Research and Development (R&D) method using the Borg and Gall development model, which consists of ten stages: Research and Data Collection, Planning, Development, Preliminary Product Design, Preliminary Field Testing, Major Product Revision, Major Field Testing, Operational Phase, Operational Product Revision, Final Product Revision, Dissemination, and Implementation. The interactive pop-up book was developed to feature 3D images, attractive colors, and content regarding the wudu procedure tailored to the characteristics of early childhood. Validation was conducted by subject matter experts, media experts, and language experts to assess the media's suitability for learning. The validation results showed that the media received a "highly suitable" rating, with 97% approval from subject matter experts, 90% from media experts, and 80% from language experts. A pilot test was conducted with 27 children in kindergarten A ages 4-5 and showed that the media was able to increase the children's interest, engagement, and understanding of the sequence of wudu procedures. Children found it easier to

understand the steps of wudu through play and practice. Thus, the media is effective for teaching wudu to young children.

Keywords: *Pop Up Book, Learning Media, Procedures for Ablution*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

A. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada usia ini anak mengalami masa keemasan atau *golden age*. Anak memiliki peluang untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangannya. Diantaranya yaitu aspek nilai agama dan moral. Pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia 4-5 tahun dapat dilakukan melalui pembiasaan kegiatan ibadah sederhana, salah satunya berwudhu, pembelajaran wudhu penting dikenalkan sejak dini agar mampu memahami urutan berwudhu, meniru gerakan dengan benar, serta menumbuhkan kebiasaan beribadah dalam kehidupan sehari-hari (Ariyanti, 2016, p. 943).

Perkembangan moral dan nilai-nilai agama sangat penting ditanamkan sejak dini kepada anak karena dengan pembentukan akhlak yang merupakan modal dalam kehidupan anak kelak. Perkembangan nilai agama dan moral di PAUD memiliki tingkat pencapaian tersendiri sesuai dengan yang tertera didalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014. Diantara enam aspek tersebut salah satunya perkembangan nilai agama dan moral. Dalam permendikbud tersebut menyatakan bahwa, salah satu tingkat pencapaian 4-6 adalah mampu mengerjakan ibadah sesuai agama yang dianut. Salah satu bentuk kegiatan ibadah yang dapat dikenalkan pada anak usia dini yaitu tata cara berwudhu. Melalui kegiatan berwudhu, anak belajar mengenal urutan gerakan, serta menumbuhkan sikap taat dalam menjalankan ajaran agama (Rizka Putri Cahyani, 2020, p. 118).

Wudhu merupakan salah satu bentuk ibadah bersuci dalam islam yang dilakukan sebelum shalat. Bagi anak usia 4-5 tahun, pembelajaran wudhu penting dikenalkan sejak dini untuk membiasakan kebersihan diri, mengenal urutan gerakan ibadah, serta menanamkan sikap disiplin dan ketaatan dalam beribadah. Karena shalat tidak sah tanpa wudhu (kesepakatan para ulama) (Avivah Aldiansyah Barutu, 2023). Belajar wudhu tidak salah jika diajarkan sedini mungkin kepada anak usia empat tahun ke atas, karena belajar wudhu merupakan gerbang atau kunci utama dalam menjalankan ibadah (Diah Kusuma ardani, 2021).

Oleh karena itu para ulama sepakat bahwa wudhu adalah syarat sahnya shalat dalam QS Al Maidah ayat 6 Allah menjelaskan tentang wudhu, Allah Subhanahu ata'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ
وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ^٥

Dalam perkembangan agama dan moral, udhu merupakan salah satu syarat sahnya shalat. Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an surat Al Ma'idah ayat 6 yang menjelaskan tata cara berwudhu, yaitu membasuh wajah, tangan sampai siku, mengusap kepala, dan membasuh kaki sampai mata kaki. Ayat ini menunjukkan bahwa wudhu memiliki kedudukan penting dalam ibadah shalat. Oleh karena itu, para ulama menejalaskan bahwa anak perlu dikenalkan dan dibiasakan melakukan wudhu sejak dini sebagai bagian dari persiapan ibadah, pembiasaan ini bertujuan agar anak terbiasa melakukan bersuci dengan benar sebelum melaksanakan shalat ketika sudah memasuki usia wajib (Zakiah Daradjat, 2020).

Berdasarkan hasil prasurvei yang peneliti lakukan pada hari Senin, tanggal 19 Januari 2026 di TK Negeri 2 Metro Timur melibatkan 27 anak sebagai objek penelitian. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa terdapat 5 anak yang belum mampu mengurutkan gerakan wudhu dengan benar. 2 anak masih suka lupa urutan wudhu, sedangkan 3 anak lainnya masih bingung dalam menentukan urutan gerakan wudhu. Indikator yang diamati dalam prasurvei meliputi kemampuan anak menyebutkan urutan wudhu, menirukan gerakan wudhu, serta memahami langkah-langkah wudhu dengan benar. Hal ini disebabkan oleh kegiatan praktik ber udhu yang belum dilakukan secara rutin dan optimal di Tk tersebut. Sebagaimana hasil wawancara yang didapatkan dengan wali kelas TK A yakni bunda Eka Sejati atas hasil wawancaranya beliau mengatakan "Anak-anak belum melakukan praktik wudhu menggunakan air secara langsung, sehingga sebagian anak masih bingung dalam urutan dan gerakan wudhu. Selain itu, kegiatan sholat disekolah dilakukan secara terjadwal yaitu sholat dhuha setiap hari Selasa dan Rabu lalu di hari Kamis melakukan sholat fardhu. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan ibadah sholat sudah ada, namun masih diperlukan pembiasaan tata cara ber udhu secara benar, Di tambah lagi guru menjelaskan mengenai evaluasi pembelajaran udhu belum dilakukan secara khusus dan evaluasi hanya dilakukan pada akhir semester menjelang pembagian rapor".

Dari hasil prasurvei di lapangan, menunjukkan bahwa anak-anak belum mampu melakukan wudhu dengan benar karena pembelajaran wudhu belum dipraktikan secara langsung menggunakan air. Hal ini disebabkan karena pembelajaran berwudhu yang digunakan guru masih terbatas pada penjelasan lisan dan praktik sederhana, sehingga anak merasa bosan, kurang fokus, dan mengakibatkan sebagian besar anak belum mampu mengenal langkah-langkah wudhu dengan baik oleh karena itu, perlu dikembangkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, seperti penggunaan media *Pop Up Book* interaktif dalam pembelajaran tata cara berwudhu.

Media pembelajaran digunakan sebagai pendukung proses atau kegiatan mengajar agar materi yang dibahas dapat dipahami oleh anak dengan baik dan juga dapat membantu guru dalam proses penyampaian materi pelajaran (R. Rupindah, 2022). Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran anak usia dini adalah *Pop Up Book* yang sesuai dengan teori belajar *Lev Vygotsky* yang menekankan bahwa anak belajar melalui interaksi dengan lingkungan dan bantuan dari orang dewasa. Dalam proses pembelajaran, guru dapat memberikan bimbingan secara bertahap ketika anak menggunakan media *Pop*

Up Book, sehingga anak lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Melalui gambar dan bentuk yang konkret, anak dapat memahami konsep dengan lebih baik dibandingkan hanya melalui penjelasan lisan. (Maragustam Siregar, M. Er an Syah, 2024)

Media yang peneliti kembangkan dalam permasalahan yang terjadi di TK Negeri 2 Metro Timur tentang tata cara berwudhu yaitu media *Pop Up Book* tata cara berwudhu. Dengan memilih media *Pop Up Book* diharapkan anak dapat memahami dengan cara yang menarik, interaktif, menyenangkan, dan sesuai dengan perkembangan mereka. Pada usia dini, anak lebih mudah belajar dengan cara melihat, bermain, dan melakukan secara langsung, sehingga diperlukan media interaktif dan menyenangkan. Melalui pengembangan media berwudhu ini, diharapkan anak-anak dapat lebih mudah mengingat urutan dan gerakan wudhu dengan benar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan memberikan alternatif media pembelajaran bagi guru PAUD agar proses belajar lebih efektif dan bermakna.

Menurut Piaget, pemahaman seseorang itu mengalami perkembangan dari lahir sampai menjadi dewasa. Piaget meyakini bahwa perkembangan kognitif terjadi dalam empat tahapan. Salah satunya yaitu tahap pra-operasional (usia 2 tahun sampai 7 tahun) pada tahap ini, anak mulai berpikir melalui simbol, gambar, dan benda konkret, tetapi belum mampu berpikir logis secara penuh. Karena itu, pembelajaran paling efektif dilakukan dengan media nyata seperti gambar, kartu, boneka, alat peraga, dan aktivitas meniru langsung. Anak usia 4-5 tahun juga masih belajar dari pengalaman visual dan gerakan. (Nadiya Maysun Sal a, Nirwana Zuhaida, 2023).

Media *Pop Up Book* tata cara berwudhu didasarkan pada perkembangan teori Piaget khususnya tahap pra-operasional (usia 2 tahun sampai 7 tahun). Pada tahap ini, anak mulai memahami suatu konsep melalui simbol gambar dan objek konkret. Media *Pop Up Book* tata cara berwudhu sesuai dengan karakteristik karena menyajikan gambar elemen 3D interaktif yang dapat menarik perhatian anak. Melalui penggunaan media ini, anak dapat melakukan proses asimilasi terhadap pengalaman baru mengenai tata cara berwudhu, kemudian melakukan akomodasi dengan menyesuaikan pemahaman terhadap urutan gerakan wudhu yang benar. Proses tersebut membantu anak mencapai akuilibrasi, sehingga anak memahami bahwa wudhu merupakan kegiatan bersuci yang dilakukan sebelum shalat dan harus dilakukan secara berurutan (Leny Marinda, 2020). *Pop Up Book* merupakan salah satu media yang berbentuk 3 dimensi serta memiliki gambar timbul jika halaman dibuka, *Pop Up Book* akan memberikan visualisasi suatu materi yang diajarkan secara lebih menarik apabila dilihat dari segi gambar yang dapat timbul dan memiliki dimensi. Selain itu, yang menjadi hal menarik pada *Pop Up Book* adalah media ini dapat menyajikan kejutan pada setiap halamannya ketika peserta didik mengganti halaman (Novi Engla Sari, 2019).

Media *Pop Up Book* memiliki kelebihan berupa tampilan gambar tiga dimensi yang menarik, mudah digunakan dalam pembelajaran individu maupun kelompok, serta mampu meningkatkan interaksi anak dengan materi pembelajaran (Anisa Nurul

Izzah, 2023, p. 89). Selain itu, media ini dapat membantu meningkatkan minat belajar dan mempermudah anak memahami konsep yang bersifat abstrak melalui visualisasi yang konkret. Namun, pembuatan media *Pop Up Book* memerlukan waktu, ketelitian, dan biaya yang relatif besar dibandingkan media pembelajaran lainnya (Reres Gita Resta, 2023, p. 166). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengembangkan media *Pop Up Book* untuk membantu anak usia dini dalam memahami tata cara ber udhu melalui media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan mereka. Pada usia dini, anak lebih mudah belajar dengan cara melihat, bermain, dan melakukan secara langsung, sehingga diperlukan media interaktif dan menyenangkan.

Rukun wudhu adalah sesuatu yang harus ada atau wajib ketika berwudhu, Adapun rukun wudhu berdasarkan madzhab Syafi'i ada 6 rukun, yaitu: 1) niat ketika membasuh wajah, 2) membasuh wajah, untuk batasan wajah dari bagian atas kening tempat tumbuh rambut sampai dagu, 3) membasuh kedua tangan hingga siku-siku, 4) mengusap kepala disebagain rambut dan tidak harus semua bagian kepala, 5) membasuh kedua kaki hingga mata kaki, 6) tertib atau berurutan (Fachrurrazi, 2021, p. 2). Adapun sunah-sunah wudhu yaitu 1) mengucapkan basmalah dipermulaan udhu, 2) membasuh kedua telapak tangan, 3) berkumur dan menghirup air ke hidung, 4) mengusap seluruh kepala 5) mengusap kedua telinga, 6) membasuh sela-sela jari tangan dan kaki 7) mendahulukan bagian kanan dari kiri 8) menyucikan masing-masing tiga kali (Abu Syujak, 2024)

Beberapa penelitian terkait pengembangan media *Pop Up Book*, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Mutiara Nursukma, 2025, p. 667) yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Ber udhu Melalui Media Pop Up Book Pada Anak Disabilitas Intelektual Ringan” penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berwudhu pada siswa dengan disabilitas intelektual ringan. Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan media *Pop Up Book* Perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

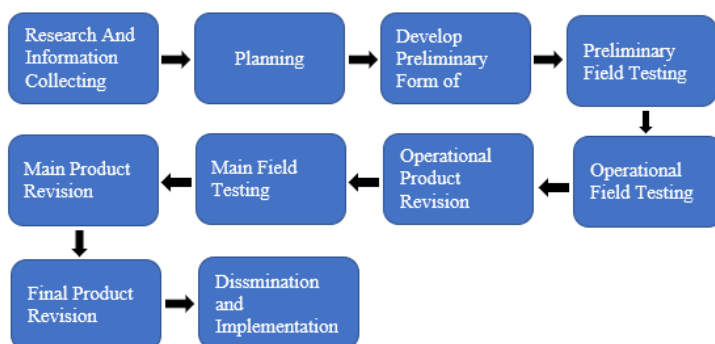
Penelitian selanjutnya yaitu (Rizka Putri Cahyani, 2020) dengan judul “Pengembangan media pembelajaran berbasis Pop Up Book audiovisual tentang tata cara ber udhu untuk anak TK kelompok B” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian media pembelajaran *Pop Up Book* audiovisual tentang cara berwudhu pada anak TK B menunjukkan presentase 92% mengartikan media ini sangat layak digunakan. Persamaan penelitian tersebut sama-sama menggunakan media *Pop Up Book* dan menggunakan metode R&D, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan menggunakan audiovisual.

Meskipun penelitian tersebut menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* efektif digunakan dalam pembelajaran tata cara berwudhu, media yang dikembangkan masih berfokus pada penyampaian materi pembelajaran. Penelitian sebelumnya belum menyediakan sarana evaluasi interaktif yang dapat membantu anak mengingat dan mengurutkan langkah-langkah wudhu secara mandiri.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengembangan media *Pop Up Book* tata cara berwudhu yang dilengkapi permainan kartu urutan pada bagian akhir buku sebagai sarana evaluasi interaktif. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya berfokus pada penyemapaian materi, media yang dikembangkan dalam penelitian ini memungkinkan anak tidak hanya melihat dan memahami langkah-langkah wudhu, tetapi juga menyusun kembali urutan gerakan wudhu secara mandiri melalui permainan kartu urutan. Dengan demikian, media yang dikembangkan berfungsi sebagai sarana pembelajaran sekaligus evaluasi yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

B. METODOLOGI

Metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2022). Dengan menggunakan model Borg and Gall yang dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian. Model Borg and Gall merupakan prosedur pengembangan yang terdiri dari 10 langkah yaitu: 1). *Research and Information Collecting* 2). *Planning* 3). *Develop Preliminary Form of Product* 4). *Preliminary Diel Testing* 5). *Main Product Revision* 6). *Main Field Testing* 7). *Operational* 8). *Operational Product Revision* 9). *Final Product Revision* 10). *Dissemination and Implementation* (Fayrus Abadi Slamet, 2022, p. 9).



Gambar 1. Alur Penelitian *Pop Up Book*

Namun, dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan seluruh tahapan secara penuh, melainkan hanya beberapa tahap yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan media *Pop Up Book* interaktif tata cara berwudhu bagi anak usia dini. Tahapan yang digunakan meliputi pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba terbatas, revisi produk, dan validasi ahli. Penelitian ini dilakukan di TK Negeri 2 Metro Timur untuk mengetahui kelayakan efektivitas media yang dikembangkan. Efektivitas media diamati melalui kemampuan anak dalam menyebutkan urutan wudhu, menirukan gerakan wudhu, dan memahami langkah-langkah wudhu dengan benar setelah menggunakan media *Pop Up Book* interaktif. Data hasil uji coba

diperoleh melalui gambar observasi yang digunakan untuk menilai perkembangan kemampuan ber udhu anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Adapun indikator kemampuan berwudhu yang diamati dalam penelitian ini yaitu: Anak dapat menyebutkan urutan tata cara berwudhu (anak dapat mengetahui langkah-langkah wudhu), Meniru gerakan wudhu dengan benar (anak dapat mempraktikan gerakan membasuh wajah, tangan, kepala dan kaki), menumbuhkan sikap suka berwudhu (anak mulai membiasakan diri untuk berwudhu sebelum beribadah), mengucapkan doa sebelum dan sesudah wudhu (anak mengenal dan dapat menirukan doa sebelum dan sesudah wudhu) (Sudarmin, 2020, p. 7).

Teknik dan instrumen pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Instrumen terdiri dari empat pengumpulan data: (1) validasi oleh ahli media, (2) validasi oleh ahli materi, (3) validasi oleh ahli bahasa. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah anak kelompok TK A di TK Negeri 2 Metro Timur dengan jumlah 27 anak. Validator dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang ahli yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya. Validator ahli media adalah Dr. Kisno,M.Pd yang memiliki keahlian dalam bidang pengembangan media pembelajaran. Validator ahli materi adalah Revina Rizqiyani,M.Pd yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan islam anak usia dini. Validator ahli bahasa adalah Eka Mei Ratnasari,M.Pd yang memiliki kompetensi dalam bidang kebahasaan. Ketiga validator tersebut bertugas menilai kelayakan media Pop Up Book interaktif tata cara ber udhu berdasarkan aspek media, materi dan bahasa.

Tabel 1. Kisi-Kisi Ahli Media

| No | Aspek | Indikator |
|----|------------------------|--|
| 1. | Aspek Kelayakan Media | a. Media <i>Pop Up Book</i> Interaktif sesuai dengan karakteristik anak usia 4-5 tahun b. Tampilan gambar, arna dan desain <i>Pop Up Book</i> menarik perhatian anak c. Media <i>Pop Up Book</i> mendukung pemahaman tata cara ber udhu d. Media <i>Pop Up Book</i> sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini |
| 2. | Aspek Kelayakan Teknis | a. Bahan <i>Pop Up Book</i> kuat dan tidak mudah rusak b. Lipatan <i>Pop Up Book</i> dan finishing rapih c. Media yang digunakan aman, tidak berbahaya dan tahan lama |

Tabel 2. Kisi-Kisi Ahli Materi

| No | Aspek | Indikator |
|----|------------------------------------|---|
| 1. | Aspek Kesesuaian Materi | a. Materi tata cara ber udhu sesuai dengan ajaran islam yang benar |
| 2. | Aspek Kelengkapan Materi | a. Materi mencakup pengenalan udhu b. Materi mencakup niat dan langkah-langkah udhu c. Materi mencakup doa setelah udhu |
| 3. | Aspek kesesuaian Pembelajaran PAUD | a. Materi mendukung pencapaian nilai agama dan moral b. Materi mendorong anak meniru gerakan ber udhu dengan urutan yang benar c. Materi dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di PAUD/TK |

Tabel 3. Kisi-Kisi Ahli Bahasa

| No | Aspek | Indikator |
|----|---|---|
| 1. | Aspek Keterpaduan Bahasa dengan Media | a. Teks sesuai dan mendukung gambar pada <i>Pop Up Book</i> b. Bahasa membantu anak memahami urutan tata cara berwudhu c. Bahasa mendorong anak untuk aktif mengikuti kegiatan ber udhu |
| 2. | Aspek Kesesuaian bahasa dengan anak usia dini | a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia 4-5 tahun b. Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami anak |

Penilaian kelayakan media menggunakan skala likert sebagai berikut:

- Skor 1 : Sangat Tidak Layak
- Skor 2 : Tidak Layak
- Skor 3 : Kurang Layak
- Skor 4 : Layak
- Skor 5 : Sangat Layak

Rumus penilaian sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor yang dicari

N = Jumlah skor maksimal

F = Jumlah jawaban yang diperoleh

Hasil persentase kemudian dikategorikan dengan kriteria kelayakan media sebagai berikut:

| Persentase | Kategori kelayakan | Nilai Konversi |
|------------|--------------------|----------------|
| 0% - 20% | Sangat tidak layak | 1 |
| 21% - 40% | Tidak layak | 2 |
| 41% - 60% | Kurang layak | 3 |
| 61% - 80% | Layak | 4 |
| 81% - 100% | Sangat layak | 5 |

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan R&D dengan menghasilkan produk berupa *Pop Up Book* interaktif tata cara berwudhu untuk anak usia 4-5 tahun. Model pengembangan yang digunakan adalah model *Borg and Gall*, namun penelitian ini hanya menggunakan 6 tahap saja karena penelitian ini berfokus pada pengembangan dan validasi produk sampai uji coba terbatas, Keenam tahap tersebut sudah cukup untuk menghasilkan media yang valid dan layak digunakan sesuai tujuan penelitian yaitu pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba terbatas, revisi produk, dan validasi ahli.

Tahap pengumpulan informasi, dilakukan melalui observasi dan wawancara di TK untuk mengetahui proses pembelajaran berwudhu serta pemahaman anak mengenai tata cara berwudhu. Hasil dari tahap ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan masih terbatas sehingga anak kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran tata cara berwudhu. Tahap perencanaan, dilakukan dengan menyusun tujuan pembelajaran, materi, serta rancangan media *Pop Up Book* interaktif yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia 4-5 tahun. Hasil data tahapan ini berupa desain awal media dan susunan materi tata cara berwudhu. Tahap pengembangan produk awal, dilakukan dengan membuat media *Pop Up Book* yang berisi gambar, warna, dan langkah-langkah berwudhu secara menarik. Hasil dari tahap ini berupa produk awal *Pop Up Book* interaktif yang siap diuji coba.

Tahap uji coba terbatas dilakukan kepada anak kelompok TK A usia 4-5 tahun untuk melihat respon dan pemahaman anak terhadap media. Uji coba dilakukan melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book*, praktik mengurutkan gerakan wudhu, serta kartu urutan pada halaman belakang buku. Indikator yang diamati meliputi kemampuan anak menyebutkan dan mengurutkan tata cara berwudhu dengan benar. Hasil

uji menunjukkan bahwa 22 dari 27 anak telah mampu mengurutkan tata cara berwudhu dengan benar. Sementara itu, 5 anak lainnya masih memerlukan bimbingan guru dalam mengurutkan beberapa tahapan wudhu. Meskipun demikian, sebagian besar anak menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap urutan tata cara berwudhu serta terlihat lebih fokus dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil revisi meliputi perbaikan ukuran Pop Up Book agar lebih mudah digunakan anak, perbaikan ilustrasi gambar yang sebelumnya menggunakan wastafel dan direvisi menggunakan keran air, warna yang kurang menarik dan masih monoton serta penyederhanaan teks pada setiap halaman. Teks yang sebelumnya terlalu panjang disesuaikan menjadi lebih singkat, yaitu sekitar 3-4 kata pada setiap halaman agar lebih mudah dipahami oleh anak usia 4-5 tahun.

Tahap terakhir yaitu validasi ahli yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran. Hasil validasi ahli materi memperoleh 97% dengan kategori sangat layak, validasi ahli media memperoleh 90% dengan kategori sangat layak dan validasi ahli bahasa memperoleh 80% dengan kategori layak. Berdasarkan hasil validasi tersebut, media Pop Up Book interaktif dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran tata cara ber udhu bagi anak usia 4-5 tahun. Adapun hasil validasi ahli materi, ahli media dan ahli bahasa terhadap media Pop Up Book interaktif tata cara berwudhu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Validasi Ahli Materi

| No | Aspek yang dinilai | Skor |
|-------------|---|------|
| 1. | Materi tata cara ber udhu sesuai dengan ajaran islam yang benar | 5 |
| 2. | Materi mencakup pengenalan udhu | 4 |
| 3. | Materi mencakup niat dan langkah-langkah udhu | 5 |
| 4. | Materi mencakup doa setelah udhu | 5 |
| 5. | Materi mendukung pencapaian nilai agama dan moral | 5 |
| 6. | Materi mendorong anak menirukan gerakan ber udhu dengan urutan yang benar | 5 |
| 7. | Materi dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di PAUD/TK | 5 |
| Jumlah skor | | 34 |

$$\text{Jumlah skor (F)} = 34 \quad \frac{34}{35} \times 100\% = 97\%$$

$$\text{Jumlah skor (N)} = 35$$

$$\text{Presentase (P)} = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, terlihat bahwa presentase skor yang diperoleh dari ahli materi mencapai 97% dan termasuk dalam kategori sangat layak. Hasil validasi uji kelayakan dari ahli materi terhadap media Pop Up Book tata cara ber udhu

dinyatakan sangat layak digunakan untuk mendukung pembelajaran tata cara berwudhu pada pada anak usia dini, khususnya dalam mengenalkan urutan dan praktik berwudhu secara benar dan menyenangkan.

Tabel 5. Validasi Ahli Media

| No | Aspek yang dinilai | Skor |
|-------------|---|------|
| 1. | Media <i>Pop Up Book</i> interaktif sesuai dengan karakteristik anak usia 4-5 tahun | 3 |
| 2. | Tampilan gambar, warna, dan desain <i>Pop Up Book</i> menarik perhatian anak | 5 |
| 3. | Media <i>Pop Up Book</i> Mendukung pemahaman tata cara ber udhu | 5 |
| 4. | Media <i>Pop Up Book</i> sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini | 5 |
| 5. | Bahan <i>Pop Up Book</i> kuat dan tidak mudah rusak | 4 |
| 6. | Lipatan <i>Pop Up Book</i> dan finishing rapih | 5 |
| 7. | Media mudah digunakan oleh guru dan anak | 5 |
| 8. | Bahan yang digunakan aman, tidak berbahaya, dan tahan lama | 4 |
| Jumlah skor | | 36 |

$$\text{Jumlah skor (F)} = 36 \quad \frac{36}{40} \times 100\% = 90\%$$

$$\text{Jumlah skor (N)} = 40$$

$$\text{Presentase (P)} = 100\%$$

Setelah dilakukan analisis dan penelitian tahap ke 2 bahwa media *Pop Up Book* tata cara berwudhu memenuhi unsur dan syarat kelayakan dengan presentase 90%, kategori kelayakan “sangat layak”. Validator ahli media memberikan saran agar media dikembangkan lebih interaktif melalui penambahan audio dan narasi interaktif. Namun, saran tersebut belum diterapkan dalam penelitian ini dan menjadi rekomendasi untuk pengembangan media penelitian selanjutnya.

Tabel 6. Validasi Ahli Bahasa

| No | Aspek yang dinilai | Skor |
|----|--|------|
| 1. | Teks sesuai dan mendukung gambar <i>Pop Up Book</i> | 4 |
| 2. | Bahasa membantu anak memahami urutan tata cara ber udhu | 4 |
| 3. | Bahasa mendorong anak untuk aktif mengikuti kegiatan ber udhu | 4 |
| 4. | Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia 4-5 tahun | 4 |
| 5. | Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami anak | 4 |

| | |
|-------------|----|
| Jumlah skor | 20 |
|-------------|----|





Jumlah skor (F) = 20 $\frac{20}{25} \times 100\% = 80\%$

Jumlah skor (N)= 25

Presentase (P)= 100%

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa, terlihat bahwa presentase skor yang diperoleh dari ahli bahasa mencapai dengan 80%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media Pop Up Book interaktif termasuk dalam kategori layak. Bahasa yang digunakan dinilai cukup jelas, sesuai dengan perkembangan anak usia 4-5 tahun, serta mampu membantu anak memahami tata cara berwudhu dengan baik. Berdasarkan hasil validasi ahli, diperoleh hasil revisi akhir pada produk yang telah dikembangkan. Berikut disajikan hasil media *Pop Up Book* tata cara berwudhu sebelum dan sesudah dilakukan hasil validasi. Hasil ini ditampilkan dalam bentuk tabel dan gambar untuk memperjelas perubahan yang terjadi setelah proses revisi berdasarkan masukan dari ahli validasi.

Tabel 7. Perbandingan media *Pop Up Book* sebelum dan sesudah validasi

| No | Komponen | Sebelum Validasi | Sesudah Validasi |
|----|----------------|--|--|
| 1. | Bahasa |  <p>Teks pada beberapa halaman terlalu panjang sehingga kurang sesuai dengan materi tata cara berwudhu.</p> |  <p>Teks sudah lebih disederhanakan dan diringkas agar lebih mudah dipahami anak.</p> |
| 2. | Tampilan warna |  <p>Kombinasi warna pada media kurang menarik perhatian anak</p> |  <p>Warna sudah diperbaiki menjadi lebih cerah dan menarik sesuai karakteristik anak usia dini.</p> |

3. Design



Pada design sebelumnya menggunakan ilustrasi wastafel pada tata cara berwudhu.

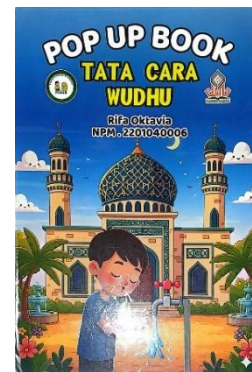


Ilustrasi wastafel direvisi menjadi keran air agar lebih sesuai dengan praktik tata cara berwudhu yang diajarkan.

4. Ukuran Pop Up Book



Ukuran *Pop Up Book* masih relatif kecil sehingga kurang terlihat jelas oleh anak



Ukuran *Pop Up Book* diperbesar sehingga tampilan lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh anak.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* tata cara berwudhu dinyatakan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil validasi ahli materi 97% dengan kategori sangat layak, ahli media 90% dengan kategori sangat layak dan ahli bahasa sebesar 80% dengan kategori layak. Selain itu, hasil uji coba menunjukkan ketertarikan dan pemahaman anak terhadap tata cara ber wudhu.

Kelayakan media *Pop Up Book* ini juga didukung oleh teori perkembangan kognitif anak. Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, anak usia 4-5 tahun berada pada tahap praoperasional, yaitu tahap ketika anak lebih mudah memahami pembelajaran melalui benda konkret, gambar, warna, dan aktivitas bermain. Pada tahap ini, anak belum mampu memahami konsep secara kompleks sehingga membutuhkan media visual yang dapat dilihat dan disentuh secara langsung. (Nadiya Maysun Salwa 2023) selain itu, pada teori Vygotsky menjelaskan bahwa anak belajar melalui interaksi dengan orang-orang

disekitarnya terutama guru dan orang tua yang memberikan bimbingan serta contoh. Dalam penelitian ini, media *Pop Up Book* digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, sedangkan guru berperan memberikan arahan dan contoh tata cara berwudhu yang benar, melalui gambar tiga dimensi, bagian interaktif, dan bimbingan guru, anak dapat lebih mudah memahami serta mempraktikkan urutan tata cara berwudhu dengan benar. (Mulyasa, 2017)

Hasil validasi yang tinggi menunjukkan bahwa media Pop Up Book tata cara berwudhu layak digunakan karena materi sesuai dengan perkembangan anak, tampilan menarik, dan bahasa mudah dipahami. Bagian buka tutup Pop Up Book membuat anak lebih tertarik, aktif, dan mudah memahami urutan tata cara berwudhu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan interaktif seperti Pop Up Book dapat membantu anak lebih mudah memahami tata cara berwudhu. Uji coba dilakukan pada anak TK Negeri 2 Metro Timur, sebagian besar anak mampu menyebutkan dan mengurutkan tata cara berwudhu dengan benar setelah menggunakan media. Anak juga mampu melakukan gerakan wudhu secara lebih lengkap dari awal hingga akhir. Selain itu, anak terlihat lebih aktif dan antusias saat membuka dan menutup bagian interaktif pada Pop Up Book. Hal ini menunjukkan bahwa media dengan bentuk konkret, gambar menarik, dan unsur interaktif dapat membantu menarik perhatian serta memudahkan pemahaman anak usia dini dalam pembelajaran tata cara berwudhu.

Penggunaan media Pop Up Book tata cara berwudhu dilakukan melalui kegiatan mengamati, bermain, praktik dan evaluasi. Anak diajak mengamati gambar tiga dimensi pada media, membuka setiap halaman secara bergantian, serta mendengarkan penjelasan guru menggunakan bahasa sederhana. Selanjutnya, anak mempraktikkan gerakan wudhu dan bermain menyusun kartu urutan tata cara berwudhu. Pada tahap evaluasi, guru memberikan pertanyaan sederhana untuk mengetahui pemahaman anak terhadap materi yang telah di pelajari.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, media Pop Up Book interaktif tata cara berwudhu dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran bagi anak usia 4-5 tahun. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi ahli materi sebesar 97% dengan kategori sangat layak, ahli media sebesar 90% kategori sangat layak dan ahli bahasa sebesar 80% kategori layak. Selain itu, hasil uji coba menunjukkan bahwa media Pop Up Book Interaktif mampu menarik perhatian anak dan membantu anak memahami urutan tata cara berwudhu dengan lebih mudah.

Media Pop Up Book interaktif memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan karena memadukan gambar tiga dimensi, warna yang menarik, serta kegiatan bermain yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Melalui penggunaan media ini, anak menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan lebih mudah mengingat langkah-langkah berwudhu secara berurutan. Dengan demikian,

pengembangan Pop Up Book interaktif dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk mengenalkan tata cara berwudhu pada anak usia 4-5 tahun. Namun, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena uji coba dilakukan terbatas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan uji efektivitas pada jumlah sampel yang lebih luas agar hasil penelitian lebih optimal.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abu Syujak. (2024). *Al-Gayah ataqrib*. PT. Pustaka Tarjamah Turats Arabi.
- Anisa Nurul Izzah, D. S. (2023). Penggunaan Media Pop Up Book Sebagai Media Belajar yang Menyenangkan di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran Sd Kelas Rendah. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2.
- Ariyanti. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8.
- Avivah Aldiansyah Barutu, R. H. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran udhu dengan Media Gambar Bagi Anak Usia Dini Tadika Al Fikh Orcard Pendamar Indah 2 Selangor. *Journal On Education*, 5.
- Diah Kusuma ardani. (2021). Makna udhu dalam Kehidupan Menurut Al-Qur'an dan Hadist. *Jurnal Riset Agama*, 1.
- Fachrurrazi. (2021). Aplikasi Tata Cara Ber udhu Menurut 4 Madzhab Berbasis Android. *Jurnal Tegnologi Terapan and Sains*, 2.
- Fayrus Abadi Slamet. (2022). *Model Penelitian Pengembangan*. Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
- Leny Marinda. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematika Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 13.
- Maragustam Siregar, M. Erwan Syah, dkk. (2024). *Teori-Teori Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Cv. Feniks Muda Sejahtera.
- Mulyasa, H. (2017). *Strategi Pembelajaran PAUD*. PT Remaja Rosdarkarya.
- Mutiara Nursukma, S. B. (2025). Meningkatkan Kemampuan Ber udhu Melalui Media Pop Up Book Pada Anak disabilitas Intelektual Ringan. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 6.
- Nadiya Maysun Sal a, Nir ana Zuhaida, dkk. (2023). Penerapan Teori Perkembangan Mental Jean Piaget terhadap Hukum Kekekalan Volume. *Prisma*, 6.
- Novi Engla Sari, D. S. (2019). Thematic Pop Up Book as a Learning Media For Early Child-hood Language Development. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 13.
- Sugiyono. (2022). *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- R. Rupindah. (2022). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 6.
- Reres Gita Resta, S. K. (2023). Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Sis a Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9.
- Rizka Putri Cahyani, A. samawi. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Pop Up Book Audio Visual Tentang Tata Cara Ber udhu untuk Anak TK Kelompok B. *Cakra ala Dini*, 2.
- Sudarmin. (2020). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Praktik tata Cara Ber udhu*. Universitas Islam Negeri Alaludin Makassar.
- Zakiah Daradjat. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.